

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis teologis Ibrani 10:19–25, persekutuan yang benar merupakan kehidupan bersama orang percaya yang berakar pada karya keselamatan Kristus. Persekutuan ini dicirikan oleh hati yang tulus kepada Allah, keteguhan pengharapan, kesetiaan beribadah, serta komitmen untuk saling memperhatikan dan mendorong dalam kasih. Dengan demikian, persekutuan bukan sekadar rutinitas atau aktivitas keagamaan, melainkan sarana pertumbuhan iman dan pembentukan kehidupan umat Allah.

Meskipun persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Leso telah berjalan melalui ibadah dan pelayanan, penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara ajaran Alkitab dan praktik di lapangan akibat tantangan seperti individualisme, kurangnya keterbukaan, serta rendahnya interaksi rohani. Untuk mengatasi hal tersebut, gereja perlu membangun kembali persekutuan berpusat pada Kristus melalui pembinaan iman berkelanjutan, peningkatan kepedulian antarjemaat, dan pendekatan pastoral agar jemaat tumbuh menuju kedewasaan rohani.

**B. SARAN**

1. Kepada Majelis Gereja Toraja Jemaat Leso untuk terus kembangkan program pembinaan yang menekankan tentang pentingnya makna persekutuan berdasarkan ajaran Alkitab, khususnya Ibrani 10:19–25. Pembinaan tersebut perlu diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa persekutuan merupakan kebutuhan rohani yang penting bagi pertumbuhan iman setiap orang percaya. Majelis Gerja juga perlu aktif untuk menciptakan ruang-ruang persekutuan yang mendorong keterlibatan seluruh jemaat. Persekutuan hendaknya tidak hanya berfokus pada pelaksanaan ibadah formal, tetapi juga memberi kesempatan bagi jemaat untuk berbagi pengalaman iman, saling mendukung, dan membangun hubungan yang lebih erat sebagai keluarga Allah.
2. Kepada seluruh Anggota Gereja Toraja Jemaat Leso agar memiliki kesadaran untuk terlibat secara aktif dalam kehidupan persekutuan. Kehadiran dalam ibadah dan kegiatan gereja hendaknya tidak dipandang sebagai kewajiban semata, tetapi sebagai kesempatan untuk bertumbuh dalam iman, mempererat persaudaraan, serta menjadi saluran berkat bagi sesama.